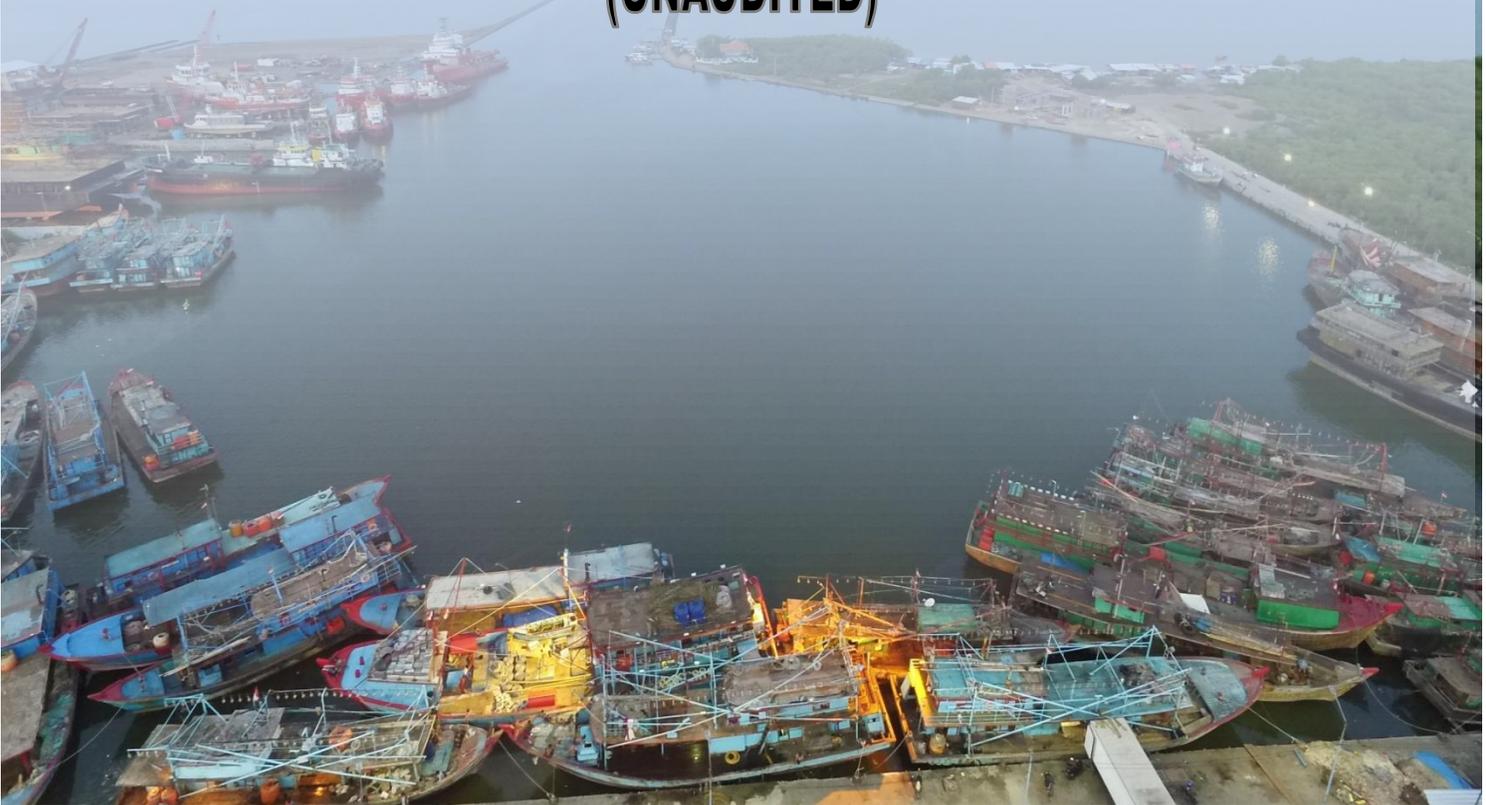




**LAPORAN KEUANGAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN ANGGARAN 2022
(UNAUDITED)**



**Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon
Jl. Pelabuhan Perikanan No. 01 Cirebon
Telp. (0231) 210084 Fax. (0231) 231383
Email : ppn_kejawanan@yahoo.com**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon**. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cirebon, 31 Desember 2022

Kepala PPN Kejawanan



Sarwono A.Pi

NIP.197505081998031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
 - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - F. Pengungkapan Penting Lainnya
- VI. Lampiran- lampiran



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Jl. Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon - 45113
Telepon (0231) 210084 Faximile (0231) 231383
Email. ppn_kejawanan@yahoo.com

PERNYATAAN TANGUNG JAWAB

Laporan Keuangan **Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan** yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cirebon, 31 Desember 2022
Kepala PPN Kejawanan,



Sarwono, A.Pi

NIP. 197505081998031004

Laporan Keuangan **Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon Tahun Anggaran 2022** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup 07 10 381 m0 g0 Gf1 0 0 1 3257 667 reWBT

beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp20.466.069.341,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(15.247.532.811),-**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/(Defisit) Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp21.745.859,-** dan sebesar **Rp.0,-** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp15.225.786.952,-**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar **Rp967.236.946.332,-** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp15.225.786.952,-** ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp(123.687.242),-** dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp16.409.816.757,-** sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp968.297.288.895,-**

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I.LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2022 | | % thd Angg | TA 2021 | | % thd Angg |
|-------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | ANGGARAN | REALISASI | |
| PENDAPATAN | | | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 2.766.376.000 | 4.658.072.121 | 168,38 | 4.828.397.000 | 4.752.984.195 | 98,44 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 2.766.376.000 | 4.658.072.121 | 168,38 | 4.828.397.000 | 4.752.984.195 | 98,44 |
| BELANJA | B.2 | | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 5.949.581.000 | 5.897.445.574 | 99,12 | 5.255.689.000 | 5.194.700.313 | 98,84 |
| Belanja Barang | B.4 | 9.972.022.000 | 9.925.716.605 | 99,54 | 3.989.116.000 | 3.922.628.895 | 98,33 |
| Belanja Modal | B.5 | 2.643.574.000 | 2.631.763.100 | 99,55 | 2.839.564.000 | 2.823.479.379 | 99,43 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | | | | | | |
| JUMLAH BELANJA | | 18.565.177.000 | 18.454.925.279 | 99,41 | 12.084.369.000 | 11.940.808.587 | 98,81 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2022 | 2021 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.2 | 9.498.000 | 640.000 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.3 | - | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.4 | 11.106.675.290 | 11.313.880.480 |
| Bagian Lancar TP/TGR | C.5 | - | - |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.6 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | C.7 | (11.106.675.290) | (11.306.711.314) |
| Belanja Dibayar di Muka | C.8 | - | - |
| Pendapatan yang Masih harus Diterima | C.9 | 932.829.370 | 498.811.145 |
| Persediaan | C.10 | 13.307.160 | 131.700 |
| Jumlah Aset Lancar | | 955.634.530 | 506.752.011 |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | |
| Tagihan TP/TGR | C.11 | - | - |
| Tagihan Penjualan Angsuran | C.12 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | C.13 | - | - |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.14 | 913.731.000.000 | 913.731.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.15 | 15.953.330.629 | 15.193.044.529 |
| Gedung dan Bangunan | C.16 | 24.965.244.001 | 24.168.696.056 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.17 | 97.765.100.187 | 94.812.402.256 |
| Aset Tetap Lainnya | C.18 | 635.132.000 | 12.740.000 |
| Konstruksi dalam pengerjaan | C.19 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.20 | (84.989.162.529) | (80.162.970.713) |
| Jumlah Aset Tetap | | 968.060.644.288 | 967.754.912.128 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tidak Berwujud | C.21 | - | - |
| Aset Lain-Lain | C.22 | 487.636.750 | 499.186.750 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.23 | (303.067.899) | (311.138.281) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 184.568.851 | 188.048.469 |
| JUMLAH ASET | | 969.200.847.669 | 968.449.712.608 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.24 | - | - |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.25 | 99.950.436 | 62.618.705 |
| Pendapatan Diterima di Muka | C.26 | 803.608.338 | 1.150.147.571 |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | C.27 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 903.558.774 | 1.212.766.276 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 903.558.774 | 1.212.766.276 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.28 | 968.297.288.895 | 967.236.946.332 |
| JUMLAH EKUITAS | | 968.297.288.895 | 967.236.946.332 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 969.200.847.669 | 968.449.712.608 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III.LAPORAN OPERASIONAL

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | | 2022 | 2021 |
|---|------|-------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 5.218.536.530 | 3.445.414.939 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 5.218.536.530 | 3.445.414.939 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 5.897.445.574 | 5.194.700.313 |
| Beban Persediaan | D.3 | 43.841.470 | 74.732.500 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 4.337.660.939 | 2.818.111.894 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 4.862.305.276 | 737.947.620 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 730.193.291 | 356.749.523 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 4.594.622.791 | 4.609.228.885 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | - | 36.026 |
| JUMLAH BEBAN | | 20.466.069.341 | 13.791.506.761 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (15.247.532.811) | (10.346.091.822) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | D.11 | | |
| Surplus Penjualan Aset Nonlancar | | 2.355.555 | 327.411.000 |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar | | - | - |
| Defisit Selisih Kurs | | - | - |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 19.390.304 | 72.660.081 |
| Beban dari kegiatan non operasional lainnya | | - | - |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 21.745.859 | 400.071.081 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | (15.225.786.952) | (9.946.020.741) |
| POS LUAR BIASA | D.12 | | |
| Pendapatan PNB | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (15.225.786.952) | (9.946.020.741) |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV.LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2022 | 2021 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 967.236.946.332 | 969.398.657.977 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (15.225.786.952) | (9.946.020.741) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | | |
| Dampak Kumulatif Perubahan | E.3.1 | - | - |
| Kebijakan/Kesalahan Mendasar | | | |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.3.2 | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.3.3 | - | - |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.3.4 | - | - |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E.3.5 | (323.723.266) | (234.482.317) |
| Koreksi Lain-lain | E.3.6 | 200.036.024 | 163.880.612 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | | - | (44.406.320) |
| JUMLAH | | (123.687.242) | (115.008.025) |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | 16.409.816.757 | 7.899.317.121 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (1.060.342.563) | (2.161.711.645) |
| EKUITAS AKHIR | E.5 | 968.297.288.895 | 967.236.946.332 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V.CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon disusun sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.007/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon Jawa Barat.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan, sedangkan salah satu fungsinya yakni menyampaikan laporan keuangan sebagai dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas **Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon** berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas”*** Untuk mewujudkannya perlu dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan sosialisasi yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.

- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon** pada Tahun Anggaran 2022. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI saat ini adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang merupakan sistem terintegrasi dari berbagai aplikasi yang telah digunakan oleh Satuan Kerja dan dirancang berdasarkan proses bisnis Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang baru dan dituangkan dalam beberapa modul. SAKTI Modul Pelaporan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis

akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon. Disamping itu,

dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan

menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari

entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|-----------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|----------------------|
| Software Komputer | 4 |
| Franchise | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon telah melakukan revisi 10 kali Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal dan terdapat perubahan pada nilai pagu anggaran. Revisi ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan serta kebijakan pemerintah terkait *automatic adjustment* atau pencadangan otomatis. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja TA.2022

| URAIAN | 2022 | |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | 2.766.376.000 | 2.766.376.000 |
| Jumlah Pendapatan | 2.766.376.000 | 2.766.376.000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 5.450.891.000 | 5.949.581.000 |
| Belanja Barang | 4.960.892.000 | 9.972.022.000 |
| Belanja Modal | 2.222.023.000 | 2.643.574.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - |
| Jumlah Belanja | 12.633.806.000 | 18.565.177.000 |

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp4.658.072.121,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.658.076.121,- atau mencapai 168,38% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp2.766.376.000,-. Pendapatan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa pendapatan jasa pelabuhan perikanan (425621), pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi (425151), pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (425131), penerimaan kembali belanja modal TAYL (425913), pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya (425129) dan belanja pegawai TAYL (425911) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi Dan Realisasi Pendapatan TA. 2022

| MAP | Uraian | 2022 | | |
|--------|--|----------------------|----------------------|---------------|
| | | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
| | Penerimaan Perpajakan | | | |
| | Penerimaan Negara Bukan Pajak | | | |
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi | 374.807.000 | 1.401.771.186 | 374,00 |
| 425621 | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 2.191.169.000 | 3.189.375.832 | 145,56 |
| 425699 | Pendapatan Jasa Lainnya | 200.400.000 | - | - |
| 425913 | Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL | - | 7.205.192 | 100,00 |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan | - | 36.514.004 | 100,00 |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | - | 19.390.304 | 100,00 |
| 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | - | 2.355.555 | 100,00 |
| 425999 | Pendapatan Anggaran lain-lain | - | 1.460.048 | 100,00 |
| | | 2.766.376.000 | 4.658.072.121 | 168,38 |

Secara keseluruhan realisasi Pendapatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dan sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp94.912.074,- atau 2% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan PNBP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada periode yang sama Tahun 2021. Penurunan pendapatan ini antara lain dikarenakan adanya beberapa pendapatan yang ada pada tahun 2021 namun tidak ada pada tahun 2022 seperti Pendapatan Jasa Lainnya dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL serta penurunan pada Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya, sedangkan pada jenis pendapatan fungsional yakni Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi mengalami peningkatan signifikan antara lain berasal dari pas masuk kendaraan, sewa cold storage, tambat labuh, penggunaan tanah dan pas wisata bahari.

*Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan
Tahun 2022 dan 2021*

| URAIAN | TA.2022 | TA.2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi | 1.401.771.186 | 1.096.963.242 | 27,79 |
| Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 3.189.375.832 | 3.027.778.238 | 5,34 |
| Pendapatan Jasa Lainnya | - | 144.229.118 | -100,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL | 7.205.192 | 15.502.940 | -53,52 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL | - | 57.157.000 | -100,00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan | 36.514.004 | 83.942.516 | -56,50 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 19.390.304 | 141 | 13751888,65 |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 2.355.555 | 327.411.000 | -99,28 |
| Pendapatan Anggaran lain-lain | 1.460.048 | - | 100,00 |
| Jumlah | 4.658.072.121 | 4.752.984.195 | -2,00 |

Secara rinci yang masuk dalam Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi (425151) : Penggunaan gedung pertemuan; Penggunaan tanah pelabuhan; Jasa dump truck, mobil crane, forklift; Jasa pemeliharaan prasarana; Jasa bengkel; Jasa penggunaan gedung jaring, kedai nelayan; Jasa penggunaan fasilitas mess. Sedangkan Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) : Pas masuk; Tambat labuh & Floting repair; Jasa listrik; Jasa kebersihan kolam Pelabuhan; Jasa kebersihan bangunan; Jasa pengolahan air limbah; Jasa kebersihan bongkar/muat; Penjualan air bersih, Jasa Cold Storage; Pendapatan atas Jasa Listrik dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131) merupakan pendapatan umum atas sewa rumah dinas dan sewa tanah dan gedung.

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Negara
Rp18.454.925.279,-*

Realisasi Belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp18.454.925.279,- atau 99,41% dari total anggaran belanja sebesar Rp18.565.177.000,-. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2022

| Uraian | 2022 | | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 5.949.581.000 | 5.897.445.574 | 99,12 |
| Belanja Barang | 9.972.022.000 | 9.925.716.605 | 99,54 |
| Belanja Modal | 2.643.574.000 | 2.631.763.100 | 99,55 |
| Total Belanja Bruto | 18.565.177.000 | 18.454.925.279 | 99,41 |
| Pengembalian | | - | |
| Total Belanja Neto | 18.565.177.000 | 18.454.925.279 | 99,41 |

Realisasi Anggaran Tahun 2022 jika dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2021, maka realisasi anggaran Tahun 2022 mengalami kenaikan 54,55% atau sebesar Rp6.514.116.692,- Hal ini dikarenakan terdapat kenaikan pada realisasi belanja pegawai sebesar 13,53% atau Rp702.745.261,- antara lain disebabkan oleh adanya mutasi pegawai, perubahan data pegawai, serta penyesuaian kelas jabatan dan tunjangan fungsional untuk pegawai yang masuk dalam jabatan fungsional tertentu, penerimaan 4 pegawai PPPK dan penerimaan 2 pegawai CPNS sedangkan kenaikan realisasi belanja barang sebesar 153,04% atau Rp6.003.087.710,- secara signifikan antara lain disebabkan oleh naiknya realisasi belanja barang non operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri sedangkan untuk realisasi belanja modal mengalami penurunan 6,79% atau sebesar Rp191.716.279,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021*

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belanja Pegawai | 5.897.445.574 | 5.194.700.313 | 13,53 |
| Belanja Barang | 9.925.716.605 | 3.922.628.895 | 153,04 |
| Belanja Modal | 2.631.763.100 | 2.823.479.379 | (6,79) |
| Belanja Bantuan Sosial | | | |
| Jumlah | 18.454.925.279 | 11.940.808.587 | 54,55 |

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp5.897.445.574,*

Realisasi Belanja Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawaan pada Tahun Anggaran 2022 yakni sebesar Rp5.897.445.574,- atau 99,12% dari total anggaran belanja pegawai yakni sebesar Rp5.949.581.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi Belanja

Pegawai pada Tahun 2021 maka terjadi kenaikan sebesar 13,53% atau sebesar Rp702.745.261,- dari total realisasi Belanja Pegawai pada Tahun 2021 yang sebesar Rp5.194.700.313,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai pada Tahun 2022 mengalami kenaikan antara lain disebabkan adanya pembayaran gaji dan tunjangan 13 dan THR, mutasi pegawai, perubahan data pegawai, serta penyesuaian kelas jabatan dan tunjangan fungsional untuk pegawai yang masuk dalam jabatan fungsional tertentu, penerimaan 4 pegawai PPPK dan penerimaan 2 pegawai CPNS, selain ada 1 pegawai yang memasuki masa pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 2.957.186.747 | 2.986.157.213 | (0,97) |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS (PPPK) | 213.390.793 | | |
| Belanja Honorarium | | | |
| Belanja Lembur | 22.742.000 | 16.140.000 | 40,90 |
| Belanja Tunjangan Kinerja PNS | 2.515.342.425 | 2.192.403.100 | 14,73 |
| Belanja Tunjangan Kinerja Non PNS (PPPK) | 200.543.700 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 5.909.205.665 | 5.194.700.313 | 13,75 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 11.760.091 | 3.270.443 | |
| Jumlah Belanja | 5.897.445.574 | 5.191.429.870 | 13,60 |

*Belanja Barang
Rp9.925.716.605,-*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada Tahun 2022 yakni sebesar Rp9.925.716.605,- atau 99,54% dari total anggaran belanja barang Tahun 2022 sebesar Rp9.972.022.000,- sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada Tahun 2021 yang sebesar Rp3.922.628.895,- maka terjadi kenaikan sebesar Rp6.003.087.710,- atau 153,04%. Hal ini disebabkan adanya

kenaikan pada hampir semua jenis belanja barang yakni realisasi belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri kecuali realisasi belanja barang persediaan barang konsumsi yang mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional (5211) | 2.447.254.411 | 1.648.346.287 | 48,47 |
| Belanja Barang Non Operasional (5212) | 496.028.196 | 245.625.343 | 101,95 |
| Belanja Jasa (5221) | 1.355.866.101 | 862.241.822 | 57,25 |
| Belanja Pemeliharaan (5231) | 4.839.357.676 | 736.134.220 | 557,40 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241) | 730.193.291 | 356.749.523 | 104,68 |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (5218) | 57.016.930 | 73.551.700 | (22,48) |
| Jumlah Belanja Kotor | 9.925.716.605 | 3.922.648.895 | 153,04 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 9.925.716.605 | 3.922.648.895 | 153,04 |

B.5 Belanja Modal

*Belanja Modal
Rp2.631.763.100,-*

Realisasi Belanja Modal Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Tahun 2022 sebesar Rp2.631.763.100,- atau 99,55% dari total anggaran belanja modal Tahun 2022 yakni sebesar Rp2.643.574.000,- sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal pada Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar Rp191.716.279,- atau 6,79% dari total realisasi belanja modal Tahun 2021 yang sebesar Rp2.823.479.379,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset tetap lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada tahun 2022 yakni belanja modal jalan dan jembatan antara lain berupa pekerjaan perkerasan lahan, peningkatan dan pemasangan paving blok area halaman kantor, leveling area pantai, belanja modal gedung dan bangunan berupa rehab cold storage dan pembuatan pagar di area wisata serta belanja peralatan dan mesin berupa laptop, printer, scanner, kendaraan roda 3 dan lain-lain untuk menunjang tugas dan

fungsi pelayanan pelabuhan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan 2021*

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah | | | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 645.725.000 | 92.779.750 | 595,98 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 382.316.600 | 1.225.544.526 | (68,80) |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.603.721.500 | 1.505.155.103 | 6,55 |
| Belanja Modal Lainnya | | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 2.631.763.100 | 2.823.479.379 | (6,79) |
| Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | 460.000 | |
| Pengembalian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - | |
| Jumlah Belanja | 2.631.763.100 | 2.823.019.379 | (6,77) |

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Rp.0,-

Realisasi Belanja Modal Tanah pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-. Hal ini dikarenakan memang tidak ada realisasi belanja modal tanah.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp645.725.000,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp645.725.000,- atau kenaikan sebesar 595,98% bila dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember Tahun 2021 yang hanya sebesar Rp92.779.750,-. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin yakni pengadaan sarana dan prasarana berupa 2 unit kendaraan roda tiga, 12 unit tempat sampah, 3 unit rambu cermin, 5 unit sepeda, 1 unit perahu mesin temple, dan peralatan perkantoran untuk menunjang tugas dan fungsi pelabuhan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021*

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin | 645.725.000 | 92.779.750 | 595,98 |
| Jumlah Belanja Kotor | 645.725.000 | 92.779.750 | 595,98 |
| Pengembalian | | | |
| Jumlah Belanja | 645.725.000 | 92.779.750 | 595,98 |

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp382.316.600,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sampai dengan 31 Desember 2022 yakni sebesar Rp382.316.600,- hal ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 68,80% atau Rp843.227.926,- jika dibandingkan realisasi belanja modal gedung bangunan Tahun 2021 yang sebesar Rp1.225.544.526,- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 yakni pekerjaan pembuatan pagar area parkir wisata dan rehab gedung cold storage.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|--------------------|----------------------|-------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 204.811.600 | 1.225.544.526 | (83,29) |
| Belanja Penambahan Nilai Gd dan Bangunan | 177.505.000 | | |
| Jumlah Belanja Kotor | 382.316.600 | 1.225.544.526 | (68,80) |
| Pengembalian Belanja Modal Gd Bangunan | - | 460.000 | |
| Jumlah Belanja | 382.316.600 | 1.225.084.526 | (68,79) |

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp1.603.721.500,-
-

Perbandingan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.603.721.500,- dan Rp1.505.155.103,- Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp98.566.397,- atau 6,55% dibandingkan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2022 yakni belanja modal pekerjaan perkerasan area parkir wisata, pekerjaan peningkatan halaman kantor, levelling area pantai dan peningkatan serta pemasangan paving blok di area halaman kantor.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA. 2022 dan 2021*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------|----------------------|-------------------|
| Belanja Modal Jalan dan Jembatan | 1.126.556.100 | 1.085.839.400 | 3,61 |
| Belanja Modal Irigasi | - | 97.191.000 | |
| Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan | 477.165.400 | 198.119.000 | 100,00 |
| Penambahan Nilai Jaringan | - | 124.005.703 | (100,00) |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.603.721.500 | 1.505.155.103 | 6,55 |
| Pengembalian Belanja Modal Jalan dan Jembatan | - | - | |
| Jumlah Belanja | 1.603.721.500 | 1.505.155.103 | 6,55 |

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,-*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2022 tidak ada.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada Tahun 2022 tidak ada.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal pelaporan neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA. 2022 dan 2021

| Keterangan | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|------------------------------|------------|------------|
| Uang Tunai | - | - |
| Kwitansi yg belum di GU kan | - | - |
| Bank BRI No. 653316224821000 | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp9.498.000,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.498.000,- dan Rp640.000,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan. Kas di bendahara penerimaan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan kas tunai yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak atas pungutan jasa pas masuk kendaraan dan pas masuk orang wisata pada tanggal 31 Desember 2022 yang bertepatan dengan hari sabtu (hari libur operasional perkantoran) sehingga baru disetorkan pada hari senin tanggal 2 januari 2023

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA. 2022 dan 2021

| Keterangan | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|--|------------------|----------------|
| Penerimaan Pas Harian Wisata Bahari Tgl 31/12/2022 | 7.030.000 | 640.000 |
| Penerimaan Pas Masuk Kendaraan Tgl 31/12/2022 | 2.468.000 | - |
| Jumlah | 9.498.000 | 640.000 |

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Piutang PNBK
Rp11.106.675.290,
-*

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.106.675.290,- sedangkan pada 31 Desember 2021 Piutang Bukan Pajak tercatat sebesar Rp11.313.880.480,- Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan masih berjalan namun belum diselesaikan pembayarannya pada saat jatuh tempo. Piutang Bukan Pajak pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Tahun 2022 berupa biaya tambat labuh, kebersihan kolam, pemeliharaan dan kebersihan kawasan dari 1 pengguna jasa atas nama PT. Hacienda Ocean Industries yang saat ini penagihan piutangnya telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN. Secara terperinci dijelaskan pada bagian pengungkapan-pengungkapan lainnya.

Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022

| Jenis Biaya | Tahun 2022 | Tahun 2021 | Kenaikan / (Penurunan) |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Tambat Labuh dan Kebersihan Kolam | 11.051.774.456 | 11.251.774.454 | (199.999.998) |
| Pemeliharaan Kawasan | 32.952.920 | 32.952.920 | - |
| Kebersihan Kawasan | 21.947.914 | 21.947.914 | - |
| Piutang Lainnya | | 7.205.192 | (7.205.192) |
| JUMLAH | 11.106.675.290 | 11.313.880.480 | (207.205.190) |

*Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp0,-*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti

Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar TPA
Rp0,-*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp(11.106.675.290
),-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(11.106.675.290),- sedangkan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(11.306.711.314),- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada PPN Kejawatanan merupakan total Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar dari Piutang Bukan Pajak atas nama PT. Hacienda Ocean Industries yang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN sehingga besaran nilai penyisihan piutang tak tertagihnya adalah 100% dari total piutang atau sebesar Rp.11.106.675.290,- dan nilai Piutang Bukan Pajak (Netto) adalah sebesar Rp0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di
Muka Rp0,-*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,- dan jika dibandingkan dengan saldo belanja dibayar di muka per 31 Desember 2021 juga sebesar Rp0,- Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun

barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp932.829.370,-*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima yang disajikan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp932.829.370,- sedangkan pada 31 Desember Tahun 2021 sebesar Rp498.811.145,- Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan potensi pendapatan ini yakni berupa jasa tambat labuh kapal dan kebersihan kolam pelabuhan dari 134 kapal perikanan yang berada dikolam pelabuhan per tanggal 31 Desember pada tahun pelaporan.

C.10 Persediaan

*Persediaan
Rp13.307.160,-*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp13.307.160,- dan Rp131.700,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021*

| Jenis | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|--|-------------------|----------------|
| Barang Konsumsi | 13.307.160 | 131.700 |
| Barang untuk Pemeliharaan | - | - |
| Suku Cadang | - | - |
| Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat | - | - |
| Persediaan Lainnya | - | - |
| Jumlah | 13.307.160 | 131.700 |

Semua barang konsumsi pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Tagihan TP/TGR
Rp.0,-*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,-*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,-*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

*Tanah
Rp.913.731.000.00
0,-*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 adalah tetap yakni sebesar Rp913.731.000.000,- Tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan nilai aset tetap Tanah pada Tahun 2022. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 913.731.000.000 |
| Mutasi tambah: | 120.789.512.276 |
| Pembelian | 377.937.400 |
| Perolehan Lainnya | 120.411.574.876 |
| Mutasi kurang: | 120.789.512.276 |
| Reklasifikasi Keluar | 176.181.450 |
| Koreksi Pencatatan | 120.613.330.826 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 913.731.000.000 |

Pencatatan transaksi mutasi tambah dan kurang tersebut berasal dari koreksi atas ketidaksesuaian pencatatan antara akun belanja jalan jembatan dengan kode barang aset tanah pada Aplikasi SAKTI dan koreksi kuantitas. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | | Saldo Per 31 Des 2022 | |
|----|-----------------------------------|-----|----------------|------------------------|----------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | | | Nilai |
| | | | | Nilai | | Nilai | | |
| 1 | Tanah Bangunan Kantor Pemerintah | M2 | 72.499 | - | - | - | 190.020 | 665.070.000.000 |
| 2 | Tanah Hasil Reklamasi | M2 | 42.955 | 120.274.000.000 | 132.020 | 120.274.000.000 | 89.165 | 248.661.000.000 |
| 3 | Tanah Lapangan Parkir Sirtu | M2 | 30.668 | 342.373.826 | 30.668 | 342.373.826 | - | - |
| 4 | Tanah Lapangan Parkir Tanah Keras | M2 | 2.788 | 173.138.450 | 2.788 | 173.138.450 | - | - |
| | Jumlah | | 148.910 | 120.789.512.276 | 165.476 | 120.789.512.276 | 279.185 | 913.731.000.000 |

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berkedudukan diatas tanah seluas 279.185 m2 yang terletak di Jl. Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon dan semua tanah telah bersertifikat HPL dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional.

C.15 Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.953.330.629,- jika dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 adalah sebesar dan Rp15.193.044.529,-. Terdapat kenaikan sebesar Rp760.286.100,-. Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Peralatan dan
Mesin
Rp15.953.330.629,
-*

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 15.193.044.529 |
| Mutasi tambah: | 760.286.100 |
| Saldo Awal | 33.191.600 |
| Pembelian | 653.044.500 |
| Transfer Masuk | 74.050.000 |
| Mutasi kurang: | - |
| | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 15.953.330.629 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | 13.375.771.811 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 2.577.558.818 |

Mutasi transaksi pada peralatan dan mesin berupa :

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | |
|----|-------------------------|------|-----------|--------------------|-----------|----------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | |
| | | | | Nilai | | Nilai |
| 1 | Lemari Display | Buah | 3 | 5.491.050 | | |
| 2 | Kend Bermotor Roda Tiga | Unit | 2 | 97.620.000 | | |
| 3 | Sepeda | Unit | 5 | 17.000.000 | | |
| 4 | Perahu Motor Tempel | Unit | 1 | 27.348.000 | | |
| 5 | CCTV | Buah | 1 | 16.735.500 | | |
| 6 | Penangkal Petir | Buah | 3 | 33.750.000 | | |
| 7 | Meubelair Lainnya | | 4 | 19.700.550 | | |
| 8 | A.C Split | Buah | 3 | 30.375.000 | | |
| 9 | Dispenser | Buah | 2 | 12.700.000 | | |
| 10 | Tempat Sampah | Buah | 12 | 23.976.000 | | |
| 11 | Microphone/Wireless MIC | Buah | 3 | 10.600.000 | | |
| 12 | Mixer Sound System | Unit | 1 | 22.500.000 | | |
| 13 | Camera Conference | Buah | 1 | 1.400.000 | | |
| 14 | Drone | Buah | 1 | 25.750.000 | | |
| 15 | Alat Komunikasi Lainnya | | 1 | 15.300.000 | | |
| 16 | Road Barrier External | Buah | 6 | 9.600.000 | | |
| 17 | Digital Handycam VHSC | Buah | 1 | 4.500.000 | | |
| 18 | Layar Proyektor | Buah | 1 | 9.000.000 | | |
| 19 | Laptop | Buah | 12 | 216.035.450 | | |
| 20 | Hard Disk | Buah | 2 | 2.987.950 | | |
| 21 | Printer | Buah | 10 | 24.062.550 | | |
| 22 | Scanner | Buah | 10 | 97.388.500 | | |
| 23 | CCTV Camera 12v | Unit | 1 | 20.140.000 | | |
| 24 | Tenda | Buah | 1 | 8.000.000 | | |
| 25 | Rambu Cermin | Unit | 3 | 8.325.000 | | |
| | Jumlah | | 90 | 760.285.550 | - | - |

Transaksi transfer masuk pada Peralatan dan Mesin berupa Drone dan Laptop senilai Rp74.050.000,- berasal dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

C.16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp24.965.244.001-*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 adalah Rp24.965.244.001,- jika dibandingkan dengan nilai Gedung dan

Bangunan per 31 Desember 2021 yang senilai Rp24.168.696.056,- maka nilai gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat kenaikan sebesar 3,297% atau Rp789.547.945. Rincian transaksi mutasi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 24.168.696.056 |
| Mutasi tambah: | 2.030.986.945 |
| - Pembelian | 359.369.000 |
| - Saldo Awal | 881.381.345 |
| - Transfer Masuk | 400.920.000 |
| - Perolehan Lainnya | 204.811.600 |
| - Perolehan Reklas dari Ekstra ke Intra | 7.000.000 |
| - Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah | 177.505.000 |
| Mutasi kurang: | 1.234.439.000 |
| - Koreksi Pencatatan | 1.227.439.000 |
| - Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang | 7.000.000 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 24.965.244.001 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | 2.941.311.277 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 22.023.932.724 |

Mutasi transaksi pada gedung dan bangunan berupa:

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | |
|----|------------------------------------|------|-----------|----------------------|-----------|----------------------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | |
| | | | | Nilai | | Nilai |
| 1 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | Unit | 2 | 902.683.000 | 1 | 868.070.000 |
| 2 | Bangunan Gudang Lainnya | Unit | 2 | 347.010.000 | 1 | 169.505.000 |
| 3 | Bangunan Gd untuk Pos Jaga Lainnya | | 1 | 182.029.000 | | |
| 4 | Bangunan Tempat Parkir | | 1 | 184.278.000 | | |
| 5 | Taman Lainnya | | 1 | 13.311.345 | | |
| 6 | Pagar Permanen | Unit | 2 | 401.675.000 | 1 | 196.864.000 |
| | Jumlah | | 9 | 2.030.986.345 | 3 | 1.234.439.000 |

Transaksi transfer masuk pada Peralatan dan Mesin berupa Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya dan Bangunan Tempat Parkir senilai Rp366.307.000,- berasal dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp34.613.000,- berasal dari Pangkalan Pengawasan SDKP Jakarta.

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp97.765.100.187,
-*

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar

Rp97.765.100.187,- naik 3,11% atau senilai Rp2.372.305.931,- jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp94.812.402.256,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 94.812.402.256 |
| Mutasi tambah: | 4.644.786.981 |
| - Saldo Awal | 55.700.000 |
| - Transfer Masuk | 1.576.182.155 |
| - Pembelian | 1.217.284.100 |
| - Reklasifikasi Masuk | 176.181.450 |
| - Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah | 1.619.439.276 |
| Mutasi kurang: | 1.692.089.050 |
| - Koreksi Pencatatan | 1.692.089.050 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 97.765.100.187 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | 67.276.863.656 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 30.488.236.531 |

Mutasi tambah pada Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan pengadaan berupa :

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | |
|----|--------------------------------|------|------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | |
| | | | Kuantitas | Nilai | Kuantitas | Nilai |
| 1 | Sumur Resapan | | 2 | 6.000.000 | | |
| 2 | Jaringan Listrik Lainnya | | 1 | 49.700.000 | | |
| 3 | Dermaga | | 4 | 1.217.000 | 4 | 1.217.000 |
| 4 | Instalasi PLTS Kapasitas Kecil | Unit | 1 | 1.384.728.155 | | |
| 5 | Instalasi Air Buangan Domestik | Unit | 1 | 191.454.000 | | |
| 6 | Bangunan Dermaga | Unit | 6 | 809.470.350 | 2 | 244.218.650 |
| 7 | Jalan khusus Perorangan | M2 | 97.292 | 848.373.000 | 424 | 165.481.000 |
| 8 | Jalan Khusus Kompleks | M2 | 838.008 | 516.005.276 | 5.577 | 848.123.400 |
| 9 | Jalan Khusus Pejalan Kaki | M2 | 434.289 | 236.169.000 | 2 | 236.169.000 |
| 10 | Jalan Lainnya | M2 | 2.542 | 404.090.200 | 1.271 | 196.880.000 |
| | | | 1.372.144 | 4.447.206.981 | 7.280 | 1.692.089.050 |

Transaksi transfer masuk pada Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan berupa Instalasi PLTS Kapasitas Kecil senilai Rp1.384.728.155,- berasal dari Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM dan Instalasi Air Buangan Domestik senilai Rp191.454.000,- berasal dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

C.18 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp635.132.000,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 yakni sebesar Rp635.132.000,- jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp12.740.000 maka terdapat mutasi tambah sebesar Rp622.392.000,- mutasi tambah aset tetap lainnya pada Tahun 2022 sebagaimana pada tabel berikut:

| | |
|---|--------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 12.740.000 |
| Mutasi tambah: | |
| - Transfer Masuk | 622.392.000 |
| Mutasi kurang: | |
| - | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 635.132.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022 | 0 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 635.132.000 |

Mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya berupa :

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | |
|----|----------------------|-----|-----------|--------------------|-----------|----------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | |
| | | | Kuantitas | Nilai | Kuantitas | Nilai |
| 1 | Buku Lainnya | | 1 | 7.000.000 | | |
| 2 | Buku Lainnya | | 1 | 7.000.000 | | |
| 3 | Buku Lainnya | | 1 | 7.000.000 | | |
| 4 | Buku Lainnya | | 1 | 7.000.000 | | |
| 5 | Buku Lainnya | | 1 | 7.000.000 | | |
| 6 | Tanah Dalam Renovasi | M2 | | 191.315.000 | | |
| 7 | JJJ Dalam Renovasi | M2 | | 191.497.000 | | |
| 8 | JJJ Dalam Renovasi | M2 | | 197.580.000 | | |
| 9 | JJJ Dalam Renovasi | M2 | | 7.000.000 | | |
| | | | 4 | 622.392.000 | - | - |

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,- sedangkan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- Saldo konstruksi dalam pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|--|----------|
| - Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | - |
| - Jalan dan Jembatan Dalam Pengerjaan | - |
| - Jaringan Dalam Pengerjaan | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | - |

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(84.989.162.529*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp.(84.989.162.529),- dan Rp(80.162.970.713),- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
s.d 31 Desember 2022*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 15.953.330.629 | 13.375.771.811 | 2.577.558.818 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 24.965.244.001 | 2.941.311.277 | 22.023.932.724 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 97.765.100.187 | 68.672.079.441 | 29.093.020.746 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 635.132.000 | 0 | 635.132.000 |
| Jumlah | | 139.318.806.817 | 84.989.162.529 | 54.329.644.288 |

*Aset Tak Berwujud
Rp0,-*

C.21 Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo dan mutasi Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan saldo per 31 Desember 2021 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-

*Aset Lain-Lain
Rp487.636.750,-*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 adalah Rp487.636.750,- dan Rp499.186.750 berkurang 2,31% atau sebesar Rp11.550.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun

mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------|
| Saldo per 31 Desember 2021 | 499.186.750 |
| Mutasi tambah: | - |
| - | - |
| Mutasi kurang: | 11.550.000 |
| - Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan | 11.550.000 |
| - Reklasifikasi dr Aset Lainnya ke Aset Tetap | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 487.636.750 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022 | 301.328.090 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 186.308.660 |

Mutasi kurang pada Aset Lain-lain merupakan pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa :

| No | Uraian | Sat | Mutasi | | | |
|----|---------------------------|------|-----------|-------|-----------|-------------------|
| | | | Bertambah | | Berkurang | |
| | | | Kuantitas | Nilai | Kuantitas | Nilai |
| 1 | Mesin Ketik | Unit | - | - | 2 | 709.000 |
| 2 | Meubelair | Unit | - | - | 37 | 1.441.000 |
| 3 | Alat Pendingin | Unit | - | - | 1 | 7.500.000 |
| 4 | Alat Rumah Tangga Lainnya | Unit | - | - | 3 | 1.900.000 |
| | | | - | - | 43 | 11.550.000 |

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(303.067.899),-*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(303.067.899),- dan Rp(311.138.281),- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| Aset Tetap Yang Tidak Digunakan | Kuantitas | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku |
|---------------------------------|------------|--------------------|----------------------------------|-------------------|
| Alat Bantu | 5 | 26.696.000 | 26.696.000 | - |
| Alat Angkutan Darat Bermotor | 2 | 24.817.000 | 24.817.000 | - |
| Alat Kantor | 16 | 40.024.000 | 40.024.000 | - |
| Alat Rumah Tangga | 162 | 57.943.000 | 57.943.000 | - |
| Alat Studio | 3 | 7.200.000 | 7.200.000 | - |
| Komputer Unit | 7 | 94.850.000 | 94.850.000 | - |
| Peralatan Komputer | 12 | 32.400.000 | 32.400.000 | - |
| Bangunan Gedung Tempat Kerja | 1 | 14.645.000 | 1.770.274 | 12.874.726 |
| Bangunan Air Bersih/Air Baku | 2 | 80.935.000 | 17.367.625 | 63.567.375 |
| Bahan Perpustakaan Tercetak | 2 | 108.126.750 | - | - |
| Jumlah | 212 | 487.636.750 | 303.067.899 | 76.442.101 |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0,-*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Jika dibandingkan Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp99.950.436,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 sebesar Rp99.950.436,- sedangkan nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada periode 31 Desember 2020 sebesar Rp62.618.705,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Utang Kepada Pihak Ketiga pada PPN Kejawanan per Desember 2022 adalah Tagihan Langganan Listrik, Telpon, dan Air. Rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

| No | Uraian | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 | Keterangan |
|----|---------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| 1 | Tagihan Langganan Listrik | 52.723.038 | 39.911.077 | Telah dibayarkan Tgl 17 Januari 2023 |
| 2 | Tagihan Langganan Telpon | 2.218.833 | 1.439.093 | Telah dibayarkan Tgl 17 Januari 2023 |
| 3 | Tagihan Langganan Air | 45.008.565 | 21.268.535 | Telah dibayarkan Tgl 17 Januari 2023 |
| | Jumlah | 99.950.436 | 62.618.705 | - |

C.26 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,-*

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- sedangkan nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada periode 31 Desember 2020 sebesar Rp0,- Utang Yang Belum Ditagihkan

merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp803.608.338,-*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka diperhitungkan semesteran dan nilai per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp803.608.338,- sedangkan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.150.147.571,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diterima atau masih berjalan dan belum selesai. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari biaya penggunaan tanah (Pengembangan, Pemeliharaan, dan Kebersihan) dari 36 pengguna jasa yang jangka waktu kontraknya lebih dari periode pelaporan dan nilai Pendapatan Diterima di Muka ini akan disesuaikan setiap semesteran.

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0,-*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

C.28 Ekuitas

*Ekuitas
Rp968.297.288.895,-*

Ekuitas per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp968.297.288.895,- atau naik 0,11% atau Rp1.060.342.563,- jika dibandingkan dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp967.236.946.332,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

*Pendapatan
PNBP
Rp5.218.536.530
0,-*

Jumlah Pendapatan Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.218.536.530,- dan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp3.445.414.939,- maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.773.121.591,- atau 51,46%. Pendapatan Operasional pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak yakni pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi, pendapatan jasa pelabuhan perikanan dan pendapatan jasa lainnya. Dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Operasional
Per 31 Desember 2022 dan 2021*

| URAIAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan | 41.409.504 | 31.722.599 | 30,54 |
| Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai Tuisi | 1.704.359.519 | 436.724.148 | 290,26 |
| Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 3.471.307.459 | 2.832.739.074 | 22,54 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | 1.460.048 | 144.229.118 | (98,99) |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan | | | |
| Jumlah | 5.218.536.530 | 3.445.414.939 | 51,46 |

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp5.897.445.574
,-*

Jumlah Beban Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan per 31 Desember Tahun 2022 adalah sebesar Rp5.897.445.574,- jika dibandingkan dengan Tahun 2021 yang sebesar Rp5.194.700.313,- maka terdapat kenaikan sebesar Rp702.745.261,- atau 13,53%. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2022 dan 2021

| URAIAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1.945.502.860 | 2.035.703.100 | (4,43) |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 33.009 | 33.393 | (1,15) |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | (91) | | |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 161.888.164 | 171.958.386 | (5,86) |
| Beban Tunj. Anak PNS | 51.960.319 | 53.878.026 | (3,56) |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 24.660.000 | 36.720.000 | (32,84) |
| Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS | (11.760.000) | | |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 185.577.000 | 90.680.000 | 104,65 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 5.353.055 | 2.847.868 | 87,97 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 139.553.340 | 147.157.440 | (5,17) |
| Beban Uang Makan PNS | 374.264.000 | 369.609.000 | 1,26 |
| Beban Tunj. Umum PNS | 68.395.000 | 77.570.000 | (11,83) |
| Beban Gaji Pokok PPPK | 137.594.600 | | 100,00 |
| Beban Pembulatan Gaji PPPK | 3.231 | | 100,00 |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 9.903.010 | | 100,00 |
| Beban Tunjangan Anak PPPK | 2.751.892 | | 100,00 |
| Beban Tunjangan Fungsional PPPK | 21.840.000 | | 100,00 |
| Beban Tunjangan Beras PPPK | 10.356.060 | | 100,00 |
| Beban Uang Makan PPPK | 30.942.000 | | 100,00 |
| Beban Uang Lembur | 22.742.000 | 16.140.000 | 40,90 |
| Beban Pegawai Tunjangan Kinerja PNS | 2.515.342.425 | 2.192.403.100 | 14,73 |
| Beban Pegawai Tunjangan Kinerja PPPK | 200.543.700 | | 100,00 |
| Jumlah | 5.897.445.574 | 5.194.700.313 | 13,53 |

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp43.841.470,-*

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2022 adalah sebesar Rp43.841.470,- turun 41,34% atau sebesar Rp30.891.030,- dibandingkan dengan jumlah beban persediaan pada periode 31 Desember 2021 yang sebesar Rp74.732.500,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

| URAIAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 43.841.470 | 74.034.400 | (40,78) |
| Beban Persediaan Bahan Baku | - | 410.000 | - |
| Beban Persediaan Lainnya | - | 288.100 | (100,00) |
| Jumlah | 43.841.470 | 74.732.500 | (41,34) |

*Beban Barang
dan Jasa
Rp4.337.660.939,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.337.660.939,- terdapat kenaikan Rp1.519.549.045,- atau 53,92% jika dibandingkan beban barang dan jasa pada periode 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.818.111.894,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember Tahun 2022 dan 2021*

| URAIAN JENIS BEBAN BARANG DAN JASA | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | % |
|---|----------------------|----------------------|--------------|
| Beban Keperluan Kantor | 2.177.405.520 | 1.371.891.699 | 58,72 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 23.175.511 | 24.506.688 | (5,43) |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3.576.900 | 5.026.800 | (28,84) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 169.528.000 | 166.980.000 | 1,53 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 73.568.480 | 79.941.100 | (7,97) |
| Beban Bahan | 306.183.448 | 225.469.850 | 35,80 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 38.880.000 | 17.610.000 | 120,78 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 130.824.748 | 51.375.493 | 0,00 |
| Beban Langganan Listrik | 485.221.258 | 423.595.418 | 14,55 |
| Beban Langganan telpon | 30.380.083 | 25.221.291 | 20,45 |
| Beban Langganan Air | 304.983.611 | 345.918.655 | (11,83) |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 16.625.000 | 9.300.000 | 78,76 |
| Beban Jasa Profesi | 1.500.000 | 7.350.000 | (79,59) |
| Beban Jasa Konsultan | 187.657.000 | 0 | 100,00 |
| Beban Jasa Sewa | 6.000.000 | 3.000.000 | 100,00 |
| Beban Jasa Lainnya | 356.295.985 | 41.924.900 | 749,84 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4.534.895 | 19.000.000 | 100,00 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 12.820.500 | 0 | 100,00 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Jalan, Irigasi dan Jaringan | 8.500.000 | 0 | 100,00 |
| Jumlah | 4.337.660.939 | 2.818.111.894 | 53,92 |

Beban

Pemeliharaan
Rp4.862.305.276,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.862.305.276,- terdapat kenaikan sebesar Rp4.124.357.656,- atau 559% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp737.947.620,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan antara lain disebabkan beban pemeliharaan gedung dan bangunan dan beban pemeliharaan jaringan yang mengalami peningkatan signifikan sedangkan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan yang mengalami penurunan signifikan. Rincian beban pemeliharaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | % |
|---|----------------------|--------------------|---------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 66.490.000 | 329.324.000 | (79,81) |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 339.818.915 | 389.420.750 | (12,74) |
| Beban Pemeliharaan Jaringan | 4.433.048.761 | 17.389.470 | 25392,72 |
| Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan | 0 | 1.813.400 | (100,00) |
| Beban Aset Ekstrakompanel Gedung dan Bangunan | 22.947.600 | 0 | 100,00 |
| Jumlah | 4.862.305.276 | 737.947.620 | 558,90 |

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp730.193.291,-

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp730.193.291,- naik Rp373.443.768,- atau 104,68% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp356.749.523,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Peningkatan beban perjalanan dinas disebabkan oleh naik beban pada semua jenis beban perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 |
|---|--------------------|--------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 505.300.786 | 228.925.028 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3.395.000 | |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 24.750.000 | 8.000.000 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 196.747.505 | 119.824.495 |
| Jumlah | 730.193.291 | 356.749.523 |

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0,-*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,-*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp4.594.622.79
1,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.594.622.791,- jika dibandingkan Tahun 2021 yang sebesar Rp4.609.228.885,- maka terdapat penurunan sebesar Rp14.606.094,- atau 0,32%. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember Tahun 2022 dan 2021*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.509.167.141 | 1.635.622.588 | -7,73 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 521.194.418 | 501.218.054 | 3,99 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 953.139.642 | 924.943.216 | 3,05 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 1.480.259.665 | 1.456.745.075 | 1,61 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 127.382.307 | 87.220.334 | 46,05 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 3.479.618 | 3.479.618 | 0,00 |
| Jumlah Penyusutan | 4.594.622.791 | 4.609.228.885 | -0,32 |
| Beban Amortisasi Software | | | 0,00 |
| Beban Penyusutan aset lain-lain | | | 0,00 |
| Jumlah Amortisasi | - | - | 0,00 |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 4.594.622.791 | 4.609.228.885 | -0,32 |

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,- dan pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp36.026,-

D.12 Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp21.745.859,-*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 31 Desember Tahun 2022 dan 2021*

| URAIAN | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | % |
|--|-------------------|--------------------|----------------|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 2.355.555 | 327.411.000 | -13799,53 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 19.390.304 | 141 | 100,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL | 0 | 57.157.000 | (100,00) |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL | 0 | 15.502.940 | (100,00) |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 21.745.859 | 400.071.081 | (94,56) |

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0,-

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2022 dan 2021

| URAIAN | TAHUN 2021 | TAHUN 2020 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|------------|------------|-------------------|
| Pendapatan PNB | 0 | 0 | 0,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | 0 | 0 | 0,00 |
| Beban Persediaan | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal
Rp967.236.946.332,-*

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp967.236.946.332,- turun 0,22% atau sebesar Rp2.161.711.645 jika dibandingkan dengan nilai ekuitas awal pada 31 Desember Tahun 2021 yang sebesar Rp969.398.657.977,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Surplus LO
Rp15.225.786.952,-*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.225.786.952,- sedangkan pada periode yang sama Tahun 2021 Defisit LO sebesar Rp9.946.020.741,- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,-*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,-*

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan bagian dari pos Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas yang antar lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan mendasar pada LPE. Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk menyajikan akun Koreksi atas transaksi Reklasifikasi Masuk dan Keluar BMN dari Aplikasi SAKTI Modul Persediaan dan Aset.

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp(44.406.320),-

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp0,- dan tahun 2021 adalah sebesar Rp0,-

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp(323.723.266),-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 yakni sebesar Rp323.723.266,- dan Tahun 2021 adalah sebesar Rp234.482.317,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

| Uraian | TA. 2022 | TA. 2021 |
|--|----------------------|----------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | (323.723.266) | - |
| | - | - |
| Jumlah | (323.723.266) | - |

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp200.036.024,-

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp200.036.024,- dan pada Tahun 2021 juga sebesar Rp163.880.612,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp16.409.816.757,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.409.816.757,- dan Rp7.899.317.121,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | TAHUN 2022 | TAHUN 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|-----------------|-----------------|-------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | (4.658.072.121) | (4.752.984.195) | -2,00 |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 18.454.925.279 | 11.940.808.587 | 54,55 |
| Transfer Masuk | 2.612.963.599 | 711.492.729 | 267,25 |
| Transfer Keluar | | - | |
| Pengesahan Hibah Langsung | | - | |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | | - | |
| Jumlah | 16.409.816.757 | 7.899.317.121 | 107,74 |

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2022 nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) adalah sebesar Rp(4.658.072.121),- dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp18.454.925.279,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.612.963.599,- dan Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp711.492.729,-.

Rincian Transfer Masuk/Keluar Tahun 2022

| No. | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--|---|----------------------|
| 1 | Jaringan (Instalasi Pembangkit Listrik) | Ditjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, ESDM | 1.384.728.155 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | Sekeratriat Ditjen Perikanan Tangkap | 74.050.000 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | Sekeratriat Ditjen Perikanan Tangkap | 366.307.000 |
| 4 | Jaringan | Sekeratriat Ditjen Perikanan Tangkap | 191.454.000 |
| 5 | Aset Tetap Renovasi | Sekeratriat Ditjen Perikanan Tangkap | 587.392.000 |
| 6 | Aset Tetap Lainnya | Sekeratriat Ditjen Perikanan Tangkap | 35.000.000 |
| 7 | Gedung dan Bangunan | Pangkalan Pengawas SDKP Jakarta | 34.613.000 |
| Jumlah | | | 2.673.544.155 |
| | Akumulasi Penyusutan Jaringan | | 51.927.306 |
| | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | | 8.653.250 |
| Jumlah | | | 2.612.963.599 |

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sampai dengan 31 Desember Tahun 2021.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember adalah Rp0,-

E.5 Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp968.297.288.
895,-*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp968.297.288.895,- atau terdapat kenaikan sebesar Rp1.060.342.563,- jika dibandingkan dengan ekuitas per tanggal 31 Desember 2021 yang sebesar Rp967.236.946.332,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Piutang Bukan Pajak di PPN Kejawanon atas 1 (satu) pengguna jasa a.n PT. Hacienda Ocean Industries (HOI) sejak 01 Januari 2016 s.d 18 Februari 2018 senilai Rp11.914.580.846,- terdiri atas piutang biaya jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam, serta biaya penggunaan tanah berupa biaya pemeliharaan dan biaya kebersihan kawasan pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

| No | Uraian | Jumlah |
|--------------------|--|-----------------------|
| A. | Piutang Tambat/Labuh dan Kebersihan Kolam | |
| 1. | Tagihan Tahun 2016 | 5.071.789.930 |
| a | Tambat/Labuh Tahun 2016 | 5.015.632.900 |
| b | Kebersihan Kolam Tahun 2016 | 56.157.030 |
| 2. | Tagihan Tahun 2017 | 6.221.355.735 |
| a | Jumlah denda piutang pokok TA. 2016 | 101.435.798 |
| b | Tambat/Labuh Tahun 2017 | 4.808.570.100 |
| c | Kebersihan Kolam Non Perikanan | 52.319.610 |
| d | Denda piutang pokok TA. 2016 terhitung per 1 Februari 2017 s.d Bulan Desember 2017 | 1.259.030.227 |
| 3. | Tagihan Tahun 2018 | 566.075.999 |
| a | Jumlah denda piutang pokok TA. 2017 | 97.217.794 |
| b | Tambat/Labuh Tahun 2018 | 364.940.000 |
| c | Kebersihan kolam non perikanan | 4.756.055 |
| d | Denda piutang pokok TA. 2017 terhitung per tanggal 1 Februari 2018 | 99.162.150 |
| Sub Total A | | 11.859.221.664 |
| B. | Piutang Biaya Jasa Penggunaan Tanah | |
| 1 | Biaya Penggunaan Tanah Tahun 2017 | 55.359.182 |
| Sub Total B | | 55.359.182 |
| TOTAL (A+B) | | 11.914.580.846 |

PPN Kejawanon telah menyerahkan pengurusan piutang Negara a.n PT HOI tersebut kepada KPKNL Cirebon pada tanggal 21 Februari 2018 (**Pelimpahan ke-1**) dan Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat telah menerima

sebagaimana surat SP3N Nomor : SP3N-376/PUPNC.13.06/2018 tanggal 27 Februari 2018;

2. Piutang Bukan Pajak di PPN Kejawanan atas 1 (satu) pengguna jasa a.n PT. Hacienda Ocean Industries (HOI) sejak 19 Februari 2018 s.d 31 Desember 2018 senilai Rp2.155.730.804,- terdiri atas piutang biaya jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam, serta biaya penggunaan tanah berupa biaya pemeliharaan dan biaya kebersihan kawasan pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

| No | Uraian | Jumlah |
|--------------------|--|----------------------|
| A. | Piutang Tambat/Labuh dan Kebersihan Kolam | |
| 1. | Tagihan Tahun 2018 (19 Feb s.d 31 Des 2018) | |
| a | Tambat/Labuh | 2.072.353.270 |
| b | Kebersihan Kolam | 28.476.700 |
| Sub Total A | | 2.100.829.970 |
| B. | Piutang Biaya Jasa Penggunaan Tanah | |
| 1 | Biaya Penggunaan Tanah Tahun 2018 | 54.900.834 |
| Sub Total B | | 54.900.834 |
| TOTAL (A+B) | | 2.155.730.804 |

PPN Kejawanan telah menyerahkan pengurusan piutang Negara Tahun 2018 a.n PT HOI tersebut kepada KPKNL Cirebon pada tanggal 04 Februari 2019 (**Pelimpahan ke-2**) dan Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat telah menerima sebagaimana surat SP3N Nomor : SP3N/01/PUPNC.13.06/2019 tanggal 04 Maret 2019;

3. Total Piutang PPN Kejawanan a.n PT. HOI yang telah diserahkan pengurusannya kepada KPKNL Cirebon senilai Rp.14.070.311.651,- dan tidak disertai dengan agunan atau barang sitaan;
4. PT. HOI telah menindaklanjuti hutangnya kepada Negara dengan melakukan pembayaran secara diangsur ke KPKNL Cirebon sebesar Rp.220.000.000,- sejak bulan Maret 2019. KPKNL Cirebon selanjutnya menyerahkan hak penyerah piutang (PPN Kejawanan) sebesar Rp.200.000.000,- sedangkan Rp.20.000.000,- merupakan biaya administrasi

pengurusan piutang Negara (10%) yang dipungut oleh KPKNL Cirebon yang dicatatkan sebagai pendapatan bukan pajak pada KPKNL Cirebon.

5. Pelimpahan Piutang PPN Kejawanan a.n PT. HOI (Pelimpahan ke-2) sesuai SP3N Nomor : SP3N/01/PUPNC.13.06/2019 tanggal 04 Maret 2019 senilai Rp.2.155.730.804,- telah diterbitkan Surat Paksa oleh Panitia Urusan Piutang Negara Cabang Jawa Barat Nomor : SP-38/PUPNC.13.06/2019 tanggal 19 September 2019.
6. Berdasarkan surat nomor : 323/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Penyampaian Informasi Penatausahaan Piutang Negara an. PT.Hacienda Ocean Industries, bahwa pencatatan asset piutang pada neraca Laporan Keuangan Satker PPN Kejawanan adalah sesuai dengan nilai pokok penyerahan yaitu sebesar Rp. 14.070.311.650,- adapun biaya administrasi pengurusan piutang Negara sebesar 10% dari nilai pokok piutang yang diserahkan yaitu sebesar Rp. 1.407.031.165,- merupakan PNBPN yang dikelola oleh KPKNL Cirebon. Penyisihan Piutang Negara sesuai Buletin Teknis Standar Piutang Negara (SAP) No. 16 tentang Akuntansi Piutang Berbasis AkruaI diatur bahwa piutang yang penagihannya diserahkan kepada PUPN maka piutang tersebut tetap diakui oleh entitas yang memiliki piutang serta menyisihkan sebesar 100% piutang yang diserahkan ke PUPN tersebut. Sesuai dengan PMK Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara pada pasal 6 ayat (1) huruf d diatur bahwa piutang Negara yang diserahkan kepada PUPN kategorinya adalah piutang macet dan sesuai dengan Pasal 7 ayat (5) maka penyisihan piutangnya adalah 100%.

7. Telah dilaksanakan penandatanganan perpanjangan perjanjian penggunaan tanah Nomor : 1759/PPNK/PL.210/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 antara Kepala PPN Kejawanan dengan Direktur PT. Hacienda Ocean Industries dengan jangka waktu 5 tahun. PT. HOI telah melakukan pembayaran atas biaya penggunaan tanah tersebut untuk 1 (satu) tahun pertama senilai Rp.122.625.000 (NTPN :366FF2G4UB1869VJ)
8. PT. HOI menyampaikan surat permohonan kepada KPKNL Kota Cirebon pada tanggal 08 April 2020 untuk penjadwalan ulang atas cicilan hutangnya. Selanjutnya KPKNL Cirebon menindaklanjuti dengan surat Nomor S-130/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 05 Februari 2021 perihal Kelengkapan Persyaratan Permohonan Keringanan Jangka Waktu Pembayaran Hutang yang harus dilengkapi.
9. Berdasarkan surat KPKNL Cirebon nomor : S-879/WKN.08/KNL.06/2021 tanggal 20 April 2021 perihal Pembayaran Angsuran Hutang PT. HOI disampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Bahwa PT. HOI untuk sementara waktu akan melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp.20.000.000,- setiap bulan;
 - b. Jumlah pembayaran setiap bulan yang akan dilakukan PT. HOI belum sesuai dengan aturan yang ada, namun pembayaran tersebut akan mengurangi saldo hutang PT. HOI kepada Negara;
 - c. Apabila PT. HOI tidak segera melunasi hutang, maka sesuai peraturan yang ada KPKNL akan melakukan tahap penggunaan pengurusan berikutnya yaitu berupa penyitaan terhadap kekayaan lain milik penanggung hutang/penjamin hutang, dalam hal ini harta kekayaan milik direksi atau pengurus perusahaan dan/atau milik anggota dewan komisaris atau dewan pengurus

perusahaan.

10. PT. HOI sejak Mei 2021 membayar piutang sebesar Rp.20.000.000,- setiap bulannya melalui KPKNL Cirebon kemudian KPKNL mengenakan biaya administrasi pengurusan piutang Negara sebesar 10% dari nilai pokok piutang yang diserahkan yaitu sebesar Rp.1.818.181,- yang merupakan PNBPN yang dikelola oleh KPKNL Cirebon. Total pembayaran piutang PT. HOI tahun 2021 sebesar Rp163.636.362,-
11. Tahun 2022 PT. HOI sampai dengan September 2022 telah membayar piutang secara angsuran setiap bulan sebesar Rp20.000.000 melalui KPKNL Cirebon sehingga pengurangan nilai pokok piutang PT. HOI sampai dengan September 2022 sebagai berikut :

| Jenis Biaya | Tahun 2022 | Tahun 2021 | Kenaikan / (Penurunan) |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Tambat Labuh dan Kebersihan Kolam | 11.051.774.456 | 11.251.774.454 | (199.999.998) |
| Pemeliharaan Kawasan | 32.952.920 | 32.952.920 | - |
| Kebersihan Kawasan | 21.947.914 | 21.947.914 | - |
| JUMLAH | 11.106.675.290 | 11.306.675.288 | (199.999.998) |

Sesuai dengan bukti bayar :

| Tanggal Buku | NTPN | |
|---------------|------------------|--------------------|
| 01/03/2022 | A1A703CIF1AO5AT3 | 18.181.818 |
| 28/04/2022 | 44F9C3CIF1GPQC3B | 18.181.818 |
| 28/04/2022 | 0674C48VUS3679CG | 18.181.818 |
| 28/04/2022 | C179F6U8EBQBEBML | 18.181.818 |
| 26/07/2022 | 3523548VUSC0RPCU | 18.181.818 |
| 26/07/2022 | 911D21JNFCKRKPE3 | 18.181.818 |
| 04/08/2022 | 1B6977QLU6NU09O8 | 18.181.818 |
| 05/09/2022 | E04903CIF1V0HVIR | 18.181.818 |
| 04/10/2022 | 76D7B1JNFCT6G47L | 18.181.818 |
| 01/11/2022 | 9A4287QLU70P2K1Q | 18.181.818 |
| 02/12/2022 | FD9681JNFD31U6SR | 18.181.818 |
| JUMLAH | | 199.999.998 |

12. Total pembayaran piutang PT. HOI untuk SP3N Nomor : SP3N-376/PUPNC.13.06/2018 (pelimpahan ke-1) sampai dengan bulan September 2022 telah dibayarkan sebesar Rp2.909.090.907,- dengan rincian pembayaran piutang

sebagai berikut :

- a. Biaya penggunaan tanah sebesar Rp.55.359.182,-
(biaya pemeliharaan prasarana sebesar Rp28.125.000,-
dan biaya kebersihan kawasan sebesar Rp27.234.182,-)
 - b. Biaya jasa tambat, labuh dan kebersihan kolam sebesar
Rp2.853.731.725,-
 - c. Sisa piutang atas pelimpahan ke-1 per 30 Desember
2022 sebesar Rp8.950.944.485,-
13. Sehingga total nilai akhir piutang PNBPN dari pelimpahan I dan
pelimpahan II pada neraca per 31 Desember 2022 sebesar
Rp11.106.675.290,-
14. Terdapat anggaran dari akun covid-19 berupa jasa
penanganan pandemi covid – 19 senilai Rp5.000.000,-
dengan realisasi sebesar Rp4.534.895,- yang direalisasikan
untuk biaya swab antigen test covid – 19 dan tes kesehatan
selama TA.2022.
15. Pada Tahun 2022 terdapat pendapatan dari
pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp2.355.555,-
merupakan penjualan 1 bongkaran Bangunan Gedung Kantor
Permanen berupa genteng tanah liat sesuai dengan kutipan
risalah lelang dari KPKNL Cirebon Nomor : 262/35/2022
tanggal 16 Juni 2022 dan sesuai nomor NTPN :
F85CD2G4V74031H2 senilai Rp2.355.555,-
16. Terdapat transaksi belanja modal peralatan dan mesin
ekstrakomtabel sebesar Rp12.820.500,- berupa pembelian
tempat sampah outdoor dengan harga satuan sebesar
Rp860.000,- sebanyak 15 buah.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TA. 2022 UNAUDITED



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN CIREBON

Pelabuhan Perikanan No.1 Cirebon – 45113

Telp.(0231) 210084- Fax. (0231) 231383

Email : ppn_kejawanan@yahoo.com

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN 622482

Waktu Olap: 2023-03-01 02:16:24.0 [B@740eb274
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 02/03/23 4:02 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

| NO | URAIAN | 2022 | | | | 2021 | | | |
|----------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Data Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA (B I + B II) | 18,565,177,000 | 18,454,925,279 | 110,251,721 | 99 | 12,084,369,000 | 11,940,808,587 | 143,560,413 | 99 |
| C | PEMBIAYAAN | | | | 0 | | | | 0 |

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
UNIT ORGANISASI : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
KDUAPPAW : 032030200KD **BA(032) ES1(03) JAWA BARAT**
KODE SATKER : 622482 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN**

Tgl Data 01/03/23 2:20 AM
Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM
lap_neraca_satker_komparatif

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---|-------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------|
| | 2022 | 2021 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas di Bendahara Penerimaan | 9,498,000 | 640,000 | 8,858,000 | 1,384.06 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 932,829,370 | 498,811,145 | 434,018,225 | 87.01 |
| Piutang Bukan Pajak | 11,106,675,290 | 11,313,880,480 | (207,205,190) | (1.83) |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | (11,106,675,290) | (11,306,711,314) | 200,036,024 | (1.77) |
| PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO) | 0 | 7,169,166 | (7,169,166) | (100.00) |
| Persediaan | 13,307,160 | 131,700 | 13,175,460 | 10,004.15 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 955,634,530 | 506,752,011 | 448,882,519 | 88.58 |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 913,731,000,000 | 913,731,000,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 15,953,330,629 | 15,193,044,529 | 760,286,100 | 5.00 |
| Gedung dan Bangunan | 24,965,244,001 | 24,168,696,056 | 796,547,945 | 3.30 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 97,765,100,187 | 94,812,402,256 | 2,952,697,931 | 3.11 |
| Aset Tetap Lainnya | 635,132,000 | 12,740,000 | 622,392,000 | 4,885.34 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (84,989,162,529) | (80,162,970,713) | (4,826,191,816) | 6.02 |
| JUMLAH ASET TETAP | 968,060,644,288 | 967,754,912,128 | 305,732,160 | 0.03 |
| ASET LAINNYA | | | | |
| Aset Lain-lain | 487,636,750 | 499,186,750 | (11,550,000) | (2.31) |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (303,067,899) | (311,138,281) | 8,070,382 | (2.59) |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 184,568,851 | 188,048,469 | (3,479,618) | (1.85) |
| JUMLAH ASET | 969,200,847,669 | 968,449,712,608 | 751,135,061 | 0.08 |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 99,950,436 | 62,618,705 | 37,331,731 | 59.62 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 803,608,338 | 1,150,147,571 | (346,539,233) | (30.13) |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 903,558,774 | 1,212,766,276 | (309,207,502) | (25.50) |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 903,558,774 | 1,212,766,276 | (309,207,502) | (25.50) |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 968,297,288,895 | 967,236,946,332 | 1,060,342,563 | 0.11 |
| JUMLAH EKUITAS | 968,297,288,895 | 967,236,946,332 | 1,060,342,563 | 0.11 |
| JUMLAH EKUITAS | 968,297,288,895 | 967,236,946,332 | 1,060,342,563 | 0.11 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 969,200,847,669 | 968,449,712,608 | 751,135,061 | 0.08 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER - UNAUDITED 2022
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : 03

DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 622482

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data 01/03/23 2:10 AM

Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|---|-----------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 111711 | Kas di Bendahara Penerimaan | 9,498,000 | 0 |
| 0.0 | 114311 | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 932,829,370 | 0 |
| 0.0 | 115211 | Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | 11,106,675,290 | 0 |
| 0.0 | 116211 | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB | 0 | 11,106,675,290 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 13,307,160 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 913,731,000,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 15,953,330,629 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 24,965,244,001 | 0 |
| 0.0 | 134111 | Jalan dan Jembatan | 26,939,309,363 | 0 |
| 0.0 | 134112 | Irigasi | 66,760,673,669 | 0 |
| 0.0 | 134113 | Jaringan | 4,065,117,155 | 0 |
| 0.0 | 135111 | Aset Tetap Renovasi | 587,392,000 | 0 |
| 0.0 | 135121 | Aset Tetap Lainnya | 47,740,000 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 13,375,771,811 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 2,941,311,277 |
| 0.0 | 137311 | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan | 0 | 5,806,523,779 |
| 0.0 | 137312 | Akumulasi Penyusutan Irigasi | 0 | 61,978,193,675 |
| 0.0 | 137313 | Akumulasi Penyusutan Jaringan | 0 | 887,361,987 |
| 0.0 | 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 487,636,750 | 0 |
| 0.0 | 169122 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0 | 303,067,899 |
| 0.0 | 212112 | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 0 | 99,950,436 |
| 0.0 | 219211 | Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 0 | 60,168,417 |
| 0.0 | 219212 | Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka | 0 | 743,439,921 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 18,454,925,279 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 4,658,072,121 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 2,612,963,599 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 967,236,946,332 |
| 0.0 | 391116 | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 323,723,266 | 0 |
| 0.0 | 391119 | Koreksi Lainnya | 0 | 200,036,024 |
| 3.0 | 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 0 | 2,355,555 |
| 3.0 | 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 41,409,504 |
| 3.0 | 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0 | 1,704,359,519 |
| 3.0 | 425621 | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 0 | 3,471,307,459 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 19,390,304 |
| 3.0 | 425999 | Pendapatan Anggaran Lain-lain | 0 | 1,460,048 |
| 3.0 | 511111 | Beban Gaji Pokok PNS | 1,945,502,860 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS | 32,918 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 161,888,164 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER - UNAUDITED 2022
(DALAM RUPIAH)KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 622482KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data 01/03/23 2:10 AM

Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|--|---------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 511122 | Beban Tunj. Anak PNS | 51,960,319 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS | 12,900,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS | 185,577,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Beban Tunj. PPh PNS | 5,353,055 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Beban Tunj. Beras PNS | 139,553,340 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Beban Uang Makan PNS | 374,264,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS | 68,395,000 | 0 |
| 3.0 | 511611 | Beban Gaji Pokok PPPK | 137,594,600 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Beban Pembulatan Gaji PPPK | 3,231 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 9,903,010 | 0 |
| 3.0 | 511622 | Beban Tunjangan Anak PPPK | 2,751,892 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Beban Tunjangan Fungsional PPPK | 21,840,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Beban Tunjangan Beras PPPK | 10,356,060 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Beban Uang Makan PPPK | 30,942,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Beban Uang Lembur | 22,742,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 2,515,342,425 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 200,543,700 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 2,177,405,520 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 23,175,511 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3,576,900 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 169,528,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | 73,568,480 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 306,183,448 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Beban Honor Output Kegiatan | 38,880,000 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 130,824,748 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Beban Langganan Listrik | 485,221,258 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Beban Langganan Telepon | 30,380,083 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Beban Langganan Air | 304,983,611 | 0 |
| 3.0 | 522119 | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 16,625,000 | 0 |
| 3.0 | 522131 | Beban Jasa Konsultan | 187,657,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Beban Sewa | 6,000,000 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Beban Jasa Profesi | 1,500,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Beban Jasa Lainnya | 356,295,985 | 0 |
| 3.0 | 522192 | Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4,534,895 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 66,490,000 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 339,818,915 | 0 |
| 3.0 | 523133 | Beban Pemeliharaan Jaringan | 4,433,048,761 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Biasa | 505,300,786 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,395,000 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER - UNAUDITED 2022
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : 03

DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 622482

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data 01/03/23 2:10 AM

Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|--|-------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 524114 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 24,750,000 | 0 |
| 3.0 | 524119 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 196,747,505 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,509,167,141 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 521,194,418 | 0 |
| 3.0 | 591311 | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 953,139,642 | 0 |
| 3.0 | 591312 | Beban Penyusutan Irigasi | 1,480,259,665 | 0 |
| 3.0 | 591313 | Beban Penyusutan Jaringan | 127,382,307 | 0 |
| 3.0 | 592222 | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 3,479,618 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 43,841,470 | 0 |
| 3.0 | 595112 | Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 12,820,500 | 0 |
| 3.0 | 595113 | Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan | 22,947,600 | 0 |
| 3.0 | 595114 | Beban Aset Ekstrakomtabel Jalan, Irigasi dan Jaringan | 8,500,000 | 0 |
| JUMLAH | | | 1,091,047,618,115 | 1,091,047,618,115 |

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2022
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 622482

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data 01/03/23 2:19 AM

Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|---|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 18,454,925,279 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 4,658,072,121 | 0 |
| 3.0 | 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 0 | 2,355,555 |
| 3.0 | 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0 | 36,514,004 |
| 3.0 | 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0 | 1,401,771,186 |
| 3.0 | 425621 | Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan | 0 | 3,189,375,832 |
| 3.0 | 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 19,390,304 |
| 3.0 | 425913 | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 7,205,192 |
| 3.0 | 425999 | Pendapatan Anggaran Lain-lain | 0 | 1,460,048 |
| 3.0 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 1,945,502,860 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 33,009 | 0 |
| 3.1 | 511119 | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0 | 91 |
| 3.0 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 161,888,164 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 51,960,319 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 24,660,000 | 0 |
| 3.1 | 511123 | Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS | 0 | 11,760,000 |
| 3.0 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 185,577,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 5,353,055 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 139,553,340 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 374,264,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 68,395,000 | 0 |
| 3.0 | 511611 | Belanja Gaji Pokok PPPK | 137,594,600 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 3,231 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK | 9,903,010 | 0 |
| 3.0 | 511622 | Belanja Tunjangan Anak PPPK | 2,751,892 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK | 21,840,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Belanja Tunjangan Beras PPPK | 10,356,060 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Belanja Uang Makan PPPK | 30,942,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 22,742,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | 2,515,342,425 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 200,543,700 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 2,177,405,520 | 0 |
| 3.0 | 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 23,175,511 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3,576,900 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 169,528,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 73,568,480 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 306,183,448 | 0 |
| 3.0 | 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | 38,880,000 | 0 |

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2022
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 622482

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data 01/03/23 2:19 AM

Tgl. Cetak 02/03/2023 4:01 PM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|---|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 150,964,748 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 57,016,930 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 472,409,297 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 29,600,343 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Belanja Langganan Air | 281,243,581 | 0 |
| 3.0 | 522119 | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 16,625,000 | 0 |
| 3.0 | 522131 | Belanja Jasa Konsultan | 187,657,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Belanja Sewa | 6,000,000 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Belanja Jasa Profesi | 1,500,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 356,295,985 | 0 |
| 3.0 | 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4,534,895 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 66,490,000 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 339,818,915 | 0 |
| 3.0 | 523133 | Belanja Pemeliharaan Jaringan | 4,433,048,761 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 505,300,786 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,395,000 | 0 |
| 3.0 | 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 24,750,000 | 0 |
| 3.0 | 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 196,747,505 | 0 |
| 3.0 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 645,725,000 | 0 |
| 3.0 | 533111 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 204,811,600 | 0 |
| 3.0 | 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 177,505,000 | 0 |
| 3.0 | 534111 | Belanja Modal Jalan dan Jembatan | 1,126,556,100 | 0 |
| 3.0 | 534141 | Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan | 477,165,400 | 0 |
| JUMLAH | | | 23,124,757,491 | 23,124,757,491 |

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 622482
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 02/03/23 4:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 5,218,536,530 | 3,445,414,939 | 1,773,121,591 | 51.463 |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 5,218,536,530 | 3,445,414,939 | 1,773,121,591 | 51.463 |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 5,218,536,530 | 3,445,414,939 | 1,773,121,591 | 51.463 |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 5,897,445,574 | 5,194,700,313 | 702,745,261 | 13.528 |
| Beban Persediaan | 43,841,470 | 74,732,500 | (30,891,030) | (41.335) |
| Beban Barang dan Jasa | 4,337,660,939 | 2,818,111,894 | 1,519,549,045 | 53.921 |
| Beban Pemeliharaan | 4,862,305,276 | 737,947,620 | 4,124,357,656 | 558.896 |
| Beban Perjalanan Dinas | 730,193,291 | 356,749,523 | 373,443,768 | 104.68 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bunga | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 622482
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 02/03/23 4:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|-------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------|
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 4,594,622,791 | 4,609,228,885 | (14,606,094) | (0.317) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 36,026 | (36,026) | (100) |
| Beban Transfer | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 20,466,069,341 | 13,791,506,761 | 6,674,562,580 | 48.396 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (15,247,532,811) | (10,346,091,822) | (4,901,440,989) | 47.375 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 2,355,555 | 327,411,000 | (325,055,445) | (99.281) |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 2,355,555 | 327,411,000 | (325,055,445) | (99.281) |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 19,390,304 | 72,660,081 | (53,269,777) | (73.314) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 19,390,304 | 72,660,081 | (53,269,777) | (73.314) |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 21,745,859 | 400,071,081 | (378,325,222) | (94.565) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (15,225,786,952) | (9,946,020,741) | (5,279,766,211) | 53.084 |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (15,225,786,952) | (9,946,020,741) | (5,279,766,211) | 53.084 |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 622482 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN**

Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM
Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 02/03/23 4:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|------------------|-----------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL | 967,236,946,332 | 969,398,657,977 | (2,161,711,645) | - |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (15,225,786,952) | (9,946,020,741) | (5,279,766,211) | - |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (123,687,242) | (115,008,025) | (8,679,217) | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0 | (44,406,320) | 44,406,320 | - |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | (323,723,266) | (234,482,317) | (89,240,949) | - |
| LAIN-LAIN | 200,036,024 | 163,880,612 | 36,155,412 | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 16,409,816,757 | 7,899,317,121 | 8,510,499,636 | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 1,060,342,563 | (2,161,711,645) | 3,222,054,208 | - |
| EKUITAS AKHIR | 968,297,288,895 | 967,236,946,332 | 1,060,342,563 | - |

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2022**

Kode dan Nama UAKPA : (622482) Pelabuhan Perikanan Nusantara Kewajanan

Kode dan Nama UAPPAW : (0200) Jawa Barat

Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Kode dan Nama K/L : (032) Kementerian Kelautan dan Perikanan

| Objek Penelaahan | | Kondisi LK | | Seharusnya |
|--|--|-------------|--------------|-------------------|
| Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A | | | | |
| Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran | | | | |
| KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | | | | |
| Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Pernyataan Tanggung Jawab | ✓ | | Ada |
| 2 | Face LRA, Neraca, LO dan LPE | ✓ | | Ada |
| 3 | Catatan atas Laporan Keuangan | ✓ | | Ada |
| Laporan Keuangan Tambahan | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Neraca Percobaan Akruaial Saldo Awal | ✓ | | Ada |
| 2 | Neraca Percobaan Akruaial | ✓ | | Ada |
| 3 | Neraca Percobaan Kas | ✓ | | Ada |
| 4 | Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun | ✓ | | Ada |
| KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI | | | | |
| Kesesuaian Saldo | | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI | ✓ | | Sama |
| Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya. | | | | |
| KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI | | | | |
| Persamaan Dasar Akuntansi | | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | ✓ | | Sama |
| 2 | Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | ✓ | | Sama |
| 3 | Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas | ✓ | | Sama |
| PENGECEKAN PADA MONSAKTI | | | | |
| To Do List | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 2 | Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali) | ✓ | | Ya |
| 3 | Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 4 | Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 5 | Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | | ✓ | Tidak |
| 6 | Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 7 | Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 8 | Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 9 | Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah) | ✓ | | Tidak |
| 10 | Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang | | ✓ | Tidak |
| 11. | Terdapat Aset belum di Approve per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| 12 | Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan | | ✓ | Tidak |
| Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah | | | | |
| Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi) | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA? | | ✓ | Tidak |
| 2 | Adakah "TDK COA" yang BEDA? | | ✓ | Tidak |
| 3 | Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA? | | ✓ | Tidak |
| a. | Pagu/DIPA | | ✓ | Tidak |
| b. | Estimasi PNB | | ✓ | Tidak |
| c. | Belanja | | ✓ | Tidak |
| d. | Pengembangan Belanja | | ✓ | Tidak |

| | | | | |
|---|---|------------|--------------|-------------------|
| | e. Pendapatan | | ✓ | Tidak |
| | f. Pengembangan Belanja | | ✓ | Tidak |
| | g. Kas BLU | | ✓ | Tidak |
| | h. Kas di Bendahara Pengeluaran | | ✓ | Tidak |
| | i. Kas Hibah | | ✓ | Tidak |
| | j. Pengesahan Hibah Langsung | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Rekon Internal | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Selisih Rekon Internal | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Daftar MONSAKTI | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah) | | ✓ | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun belum diregister) | | ✓ | Ada/Tidak |
| 3 | Adakah Neraca Tidak Balance? | | ✓ | Tidak |
| 4 | Adakah Pagu Minus (Basis SP2D) | | ✓ | Tidak |
| 5 | Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi? | | ✓ | Tidak |
| 6 | Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada) | | ✓ | Tidak |
| PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL | | | | |
| | Pengecekan Saldo Neraca Percobaan | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. | Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua | | ✓ | Tidak |
| 2 | Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas | | ✓ | Tidak |
| 3 | Terdapat Saldo bernilai desimal | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan Provisi (Debet atau Kredit) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi) | ✓ | | Ya |
| 2 | Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K) | ✓ | | Ya |
| 3 | Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K) | ✓ | | Ya |
| 4 | Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K) | ✓ | | Ya |
| 5 | Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D) | ✓ | | Ya |
| 6 | Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu) | ✓ | | Ya |
| 7 | Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K) | ✓ | | Ya |
| | | | | |
| | Akun-Akun yang tidak boleh ada | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | ✓ | Ada/Tidak |
| 2 | Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN) | | ✓ | Tidak |
| 3 | Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | | ✓ | Tidak |
| 4 | Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | ✓ | Tidak |
| 5 | Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga" | | ✓ | Tidak |
| 6 | Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | ✓ | Tidak |
| 7 | Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan) | | ✓ | Tidak |
| 8 | Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah) | | ✓ | Tidak |
| 9 | Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN | | ✓ | Tidak |
| 10 | Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/19/745/772/773/774/815/816/998) | | ✓ | Tidak |
| 11 | Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL) | | ✓ | Tidak |
| 12 | Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain) | | ✓ | Tidak |
| 13 | Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Maiterai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC) | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Jika Bukan Satker BLU | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU" | | ✓ | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU) | | ✓ | Tidak |
| 3 | Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU) | | ✓ | Tidak |
| 4 | Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU) | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Terkait Satker BLU | Ya | Tidak | Seharusnya |

| | | | | |
|---------------------------------------|---|------------|--------------|-------------------|
| 1 | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) | | | Ada/Tidak |
| | Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah | | | |
| 2 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | | Tidak |
| | | | | |
| | Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial | | ✓ | Tidak |
| 2 | Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Hibah Langsung | Ada | Tidak | Seharusnya |
| | Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | | Ada/Tidak |
| 1 | Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan. | | | Ada/Tidak |
| 2 | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | | | Ada/Tidak |
| 3 | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL) | | | Ya |
| 4 | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | | Ya |
| 5 | Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ? | | | Ya |
| | Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya | | | Ada/Tidak |
| 1 | Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang | | | Ya |
| | | | | |
| | Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal | | | |
| 1 | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI | | | |
| 2 | Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan) | | | |
| 3 | Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| | Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas? | ✓ | | Ya/Tidak |
| 2 | Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap? | ✓ | | Ya/Tidak |
| 3 | Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual? | ✓ | | Ya |
| | | | | |
| | Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | ✓ | Ya/Tidak |
| 2 | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?) | | ✓ | Ya/Tidak |
| | Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk | | ✓ | |
| | | | | |
| | Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah | | ✓ | Ya/Tidak |
| PENGECEKAN NERACA | | | | |
| | Pengecekan Pos-pos Neraca | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya | ✓ | | Ya |
| 2 | Saldo pada neraca bernilai wajar | ✓ | | Ya |
| 3 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | ✓ | | Ya |
| 4 | Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening | ✓ | | Ya |
| 5 | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito | ✓ | | Ya |
| 6 | Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar? | | ✓ | Tidak |
| 7 | Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan? | ✓ | | Ya |
| 8 | Terdapat saldo bernilai desimal | | ✓ | Tidak |
| | | | | |
| PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL | | | | |

| Pengecekan Pos-pos LO | | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|---|------------------|-------|--|
| 1 | Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015) | | ✓ | Tidak |
| 2 | Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx), atau akun- | | ✓ | Tidak |
| 3 | Terdapat kodifikasi atau uraian akun null | | ✓ | Tidak |
| 4 | Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang | ✓ | | Ya |
| 5 | Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan? | ✓ | | Ya/Tidak |
| 6 | Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar | ✓ | | Ya/Tidak |
| 7 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | ✓ | Tidak |
| PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | | | | |
| Pengecekan Pos-pos LPE | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | | ✓ | Ya |
| 2 | Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya | ✓ | | Ya/Tidak |
| 3 | Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP | | ✓ | Tidak |
| 4 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | ✓ | Tidak |
| Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST | ✓ | | Ya |
| 2 | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141) | | | Ya |
| PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P) | | | | |
| Pengecekan Pos-pos LRA/B/P | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Terdapat saldo negatif di LRAB | | ✓ | Tidak |
| 2 | Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu) | | ✓ | Tidak |
| 3 | Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya | | ✓ | Tidak |
| 4 | Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada" | | ✓ | Tidak |
| 5 | Apakah terdapat saldo bernilai desimal? | | ✓ | Tidak |
| 6 | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | ✓ | | Ya/Tidak |
| 7 | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi) | ✓ | | Ya |
| TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN | | | | |
| Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK" | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang | ✓ ✓ ✓ ✓ | | Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak Ya/Tidak |
| 2 | Ada Akun Piutang yang Berjangka (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | | Ya/Tidak Ya/Tidak |
| 3 | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO) | | | Ya/Tidak Ya/Tidak |
| 4 | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | ✓ ✓ | | Ya/Tidak Ya/Tidak |
| 5 | Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO? | | | Ya/Tidak Ya |
| Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas | | | Ya/Tidak Ya |
| 2 | Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas | | | Ya/Tidak Ya |
| Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan) | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1 | Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua | ✓ | | Ya/Tidak |

| | | | | |
|---|---|---|--|----------|
| 2 | Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) | ✓ | | Ya/Tidak |
| | - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual | ✓ | | Ya/Tidak |
| 3 | Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual | ✓ | | Ya/Tidak |
| 4 | Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) | ✓ | | Ya/Tidak |
| | - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual | ✓ | | Ya/Tidak |
| 5 | Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual | ✓ | | Ya/Tidak |

TELAAH LK BLU

| LPSAL BLU | | Ya | Tidak | Seharusnya |
|-----------|---|----|-------|------------|
| 1 | Apakah nilai LPSAL sudah sesuai? | | | Ya |
| 2 | Apakah nilai pendapatan rekonsiliasi bernilai minus? | | | Tidak |
| 3 | Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai? | | | Ya |
| 4 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU? | | | Ya |
| 5 | Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA | | | Ya |
| 6 | Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ? | | | Ya |

| LAK BLU | | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---------|---|----|-------|------------|
| 1 | Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU? | | | Ya |
| 2 | Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK? | | | Ya |
| 3 | Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca | | | Ya |
| 4 | Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU | | | Ya |
| 5 | Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca | | | Ya |
| 6 | Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca | | | Ya |
| 7 | Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU | | | Ya |

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(M . Farhan .M)
NIP 19860722 201403 1002

Cirebon 02 Januari 2023

Penelaah



()
NIP